

PENGARUH JENIS KEMASAN DAN RUANG PENYIMPANAN TERHADAP MUTU BENIH KEDELAI (*Glycine max* (L.) Merrill)

Oleh :

Aziza Ayu Fitriani Uswa

Intisari

Penelitian tugas akhir bertujuan untuk mengetahui interaksi jenis kemasan dan ruang penyimpanan terhadap mutu benih kedelai pada berbagai waktu penyimpanan, serta mengetahui kombinasi perlakuan terbaik, juga pengaruh dari masing-masing faktor. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari-Mei 2023 di *Green House* Kabupaten Pacitan, Provinsi Jawa Timur dan merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) faktorial. Faktor I berupa jenis kemasan (K) yaitu alumunium foil, plastik vakum, dan plastik nonvakum. Faktor II berupa ruang penyimpanan (S) yaitu ruang kamar, *cold storage*, dan kulkas. Terdapat 9 kombinasi perlakuan dengan masing-masing 3 ulangan. Parameter dalam penelitian ini yaitu kadar air, indeks vigor, daya berkecambah, bobot 1000 butir, dan suhu serta kelembapan (deskriptif). Data hasil pengamatan dianalisis menggunakan analisis sidik ragam (ANOVA). Hasil penelitian menunjukkan terjadi interaksi antara jenis kemasan dan ruang penyimpanan terhadap mutu benih kedelai periode simpan 4 bulan pada parameter kadar air, indeks vigor, dan daya berkecambah. Sedangkan, pada parameter bobot 1000 butir tidak terjadi interaksi. Kombinasi perlakuan terbaik terdapat pada jenis kemasan alumunium foil di ruang *cold storage*. Faktor jenis kemasan terbaik yaitu jenis kemasan alumunium foil dan faktor ruang penyimpanan terbaik yaitu ruang *cold storage*.

Kata kunci : Benih kedelai, jenis kemasan, mutu benih, ruang penyimpanan